

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam hayati maupun hewani yang melimpah. Sehingga Indonesia memiliki dasar yang kuat bagi pertumbuhan industri di berbagai bidang dengan cara memanfaatkan sumber daya alam tersebut serta dapat memajukan perekonomian Indonesia melalui sektor industri. Untuk memenuhi tujuan tersebut, diperlukan dukungan sumber daya manusia, peralatan, dan sumber energi yang memadai guna menunjang pengolahan sumber daya alam tersebut. Dalam hal ini, perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Melalui jenjang pendidikan formal maupun informal akan dihasilkan lulusan yang berkompeten dan profesional. Pada dunia kerja, seringkali seorang lulusan tersebut akan merasa canggung, bingung, dan tidak siap menghadapi kenyataan dan dinamika di dunia kerja. Hal ini dikarenakan penerapan di lapangan tidak semudah apa yang telah dipelajari di bangku kuliah. Oleh karena itu, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan satu program wajib, yaitu Kerja Praktek. Program tersebut dimaksudkan untuk membantu mahasiswanya mempersiapkan diri untuk terjun langsung dalam dunia kerja, untuk mengamati, mempelajari, membandingkan, serta menerapkan teori – teori yang telah dipelajari selama masa studinya secara langsung serta dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan orang – orang di lapangan dalam rangka menyelesaikan masalah di dunia kerja.

PT. Semen Indonesia merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang yang berkaitan dengan bahan kimia dasar. Dimana PT. Semen Indonesia telah memiliki banyak pengalaman dalam memproduksi semen dengan kualitas yang tinggi dan sebagai produsen semen terbaik di Indonesia. Produk tersebut telah dipasarkan secara luas baik di dalam dan di luar negeri. Oleh karena itu, PT. Semen Indonesia dipandang sebagai tujuan tempat Kerja Praktek yang relevan bagi mahasiswa Jurusan Teknik Kimia untuk memperdalam ilmunya mengenai bagaimana proses yang ada dalam suatu industri kimia, baik proses produksi maupun analisis bahan di laboratorium.

### **I.1.1 Sejarah**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. PT Semen Gresik diresmikan Di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama yaitu Ir. Soekarno dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. Kepada Blue Valley Holdings Pte Ltd., sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,0% Blue Valley Holdings Pte Ltd. 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings Ptr Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

Pada April tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV dengan kapasitas produksi 2,5 juta ton/tahun. Setelah menjalani masa *commissioning*, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahkan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada kuartal ketiga tahun 2012, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik tersebut berkapasitas 2,5 juta ton/tahun dan menjalani masa *commissioning* sejak September 2012, dan ditargetkan mulai beroperasi komersial pada kuartal pertama tahun 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham Than Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton/tahun. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia.

Pada tanggal 7 Januari 2013 Perseroan resmi berperan sebagai *Strategic Holding Company* sekaligus merubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### **I.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **A. Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan persemenan bertaraf internasional yang terkemuka dan mampu meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

#### **B. Misi Perusahaan**

1. Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan;

2. Mewujudkan manajemen perusahaan yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis, semangat kebersamaan, dan bertindak proaktif, efisien serta inovatif dalam berkarya;
3. Memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestik dan internasional;
4. Memberdayakan dan mensinergikan unit-unit usaha strategik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan;
5. Memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar.

## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mempunyai 3 buah pabrik yaitu Pabrik yang berlokasi di Gresik, Tuban, dan Palembang. Pabrik Gresik terdiri dari Gresik I yang menggunakan proses basah dan Gresik II yang menggunakan proses kering. Pabrik Gresik ini terletak di Desa Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Saat ini, pabrik di Gresik tidak lagi dioperasikan utuh dan hanya berupa *finish mill* karena beberapa pertimbangan. Desa Sidomoro yang awalnya merupakan lokasi terpencil dan jauh dari pemukiman penduduk, kini sudah merupakan bagian dari Kota Gresik yang lengkap dengan segala sarana dan prasarannya. Sehingga debu yang dihasilkan pabrik yang tidak tertangkap alat penangkap debu dapat membahayakan kesehatan masyarakat Kota Gresik. Selain itu, deposit tambang pabrik Gresik tidak lagi mencukupi untuk beroperasinya pabrik pengolahan semen sehingga perlu dicari deposit baru.

Deposit baru yang terdekat dan besar terdapat di kota Tuban yang cukup jauh bila harus menyuplai operasional pabrik Gresik. Oleh karena itu, lokasi suatu pabrik

memegang peranan penting dalam kelangsungan operasionalnya. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat.

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
5. Diterima komunitas masyarakat setempat

Dengan pertimbangan tersebut, maka PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk membangun pabrik baru yang terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Nilai tambah bangunan pabrik di lokasi ini adalah penduduk di lokasi tersebut yang masih jarang sehingga permasalahan polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang serius. Selain itu, keberadaan pabrik semen Indonesia di lokasi tersebut memberikan kemajuan tersendiri bagi pola hidup maupun kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi.

Pabrik yang dibangun di wilayah Tuban memiliki luas total 400.000 m<sup>2</sup> dengan wilayah operasi 1.500 ha. Pabrik tersebut terdiri dari 4 plant. Pabrik Tuban I merupakan role model pengembangan pabrik Tuban II, Tuban III, dan Tuban IV. Segala jenis inovasi diterapkan terlebih dahulu pada Tuban I sebelum diadopsi oleh pabrik lainnya.

Berikut ini dasar pertimbangan pemilihan lokasi pabrik di Tuban oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pemilihan lokasi Pabrik Tuban antara lain didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

### **1. Pertimbangan Pemasaran**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada awal didirikannya hanya diperbolehkan mendistribusikan semennya pada daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Pada

tahun 1983, daerah pemasarannya meliputi Jawa Tengah bagian timur, Jawa Timur, Ambon dan Irian Jaya. Setelah bergabung dengan Semen Tonasa dan Semen Padang menjadi Semen Indonesia Group, maka daerah distribusi Semen Indonesia hampir menjangkau seluruh Indonesia. Jalur distribusi di luar Jawa tersebut membutuhkan pelabuhan ekspor yang besar dan bertaraf internasional. Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya hanya memakan waktu 3 jam dari lokasi pabrik sehingga sangat ekonomis untuk memasarkan produk Semen Gresik. Selain itu terdapat pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang hanya memakan waktu 6 jam dari lokasi pabrik yang dapat dijadikan cadangan bila sewaktu-waktu terdapat hambatan dalam proses distribusi ke Pelabuhan Tanjung Perak.

## **2. Pertimbangan Bahan Baku**

Penambangan batu kapur berada di desa Temandang (luasnya sekitar 800 ha), desa Pompongan dan desa Koro berjarak 5 km dari lokasi pabrik. Sedangkan tanah liat terletak di desa Telagawaru (luasnya sekitar 400 ha), desa Miliwang berjarak 5 km dari lokasi pabrik, iklim daerah sekitar yang kering juga membantu ketersediaan bahan baku yang berkualitas baik dan berkadar air rendah.

## **3. Pertimbangan Faktor Transportasi/Ekspedisi**

PT. Semen Indonesia di Tuban memiliki lokasi strategis karena:

- a. Pabrik terletak kurang lebih 9 km dari tepi jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar misalnya Surabaya dan Semarang sehingga transportasi darat sangat mendukung
- b. Pabrik terletak dekat dengan pantai Tuban dan memiliki pelabuhan sendiri sehingga transportasi laut mudah dilakukan. Jarak antara pabrik dengan pantai sekitar 12 km. Selain itu, sarana penunjang lainnya

seperti telepon, dan lain-lain telah tersedia sehingga dapat memperlancar komunikasi baik di dalam maupun di luar pabrik.

#### **4. Pertimbangan Faktor Sosial**

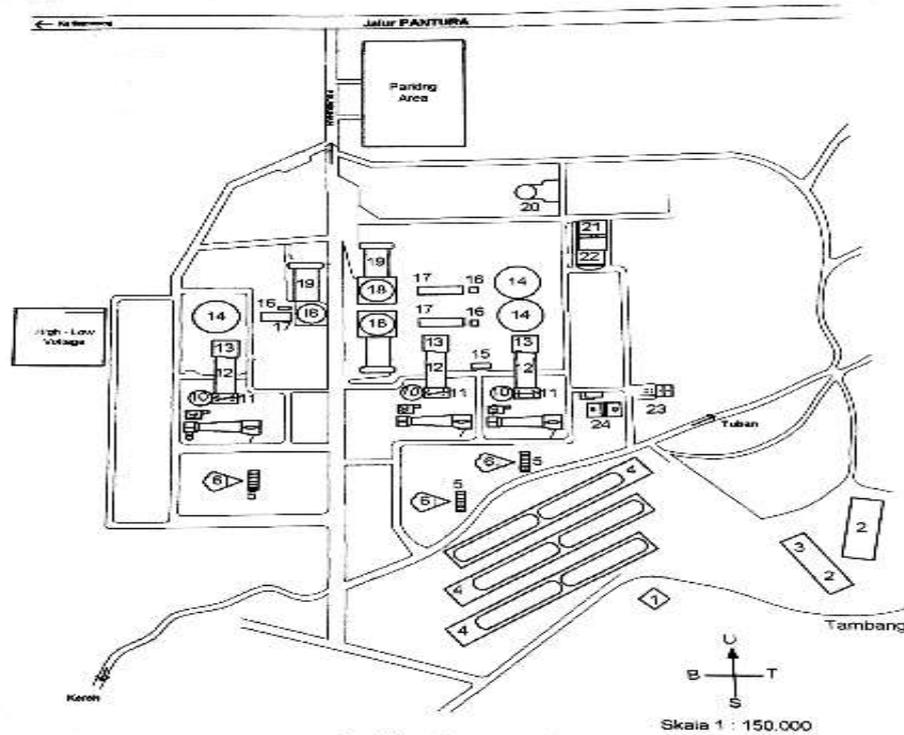
Keberadaan Semen Indonesia di wilayah pedesaan Temandang memberikan keuntungan sosial bagi masyarakat sekitar. Daerah yang dahulu belum terjamah dan sepi sekarang dapat berkembang. Penyerapan tenaga kerja kasar dari warga sekitar pabrik menyebabkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat. Masyarakat sekitar dapat menikmati fasilitas-fasilitas dari pembangunan pabrik, seperti penerangan jalan, bantuan beasiswa, dan lainnya. Pemerintah daerah setempat juga menerima pendapatan pajak yang besar dari operasi pabrik sehingga pembangunan di Kabupaten Tuban dapat berkembang pesat. Selain itu pembangunan fasilitas kesehatan Semen Indonesia yang menerima masyarakat umum juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Tuban.

#### **5. Pertimbangan Bahan Pembantu**

Pasir Silika diperoleh dari Tuban dan Madura. Pasir besi diperoleh dari Cilacap tetapi untuk saat ini bahan pembantu Pasir Besi sudah diganti dengan *Cooper Slag* yang dibeli dari *Smelting* yang mempunyai kandungan hampir sama dengan pasir besi tetapi memiliki harga yang jauh lebih ekonomis. Gypsum diperoleh dari Petrokimia Gresik dan *Smelting* yang berupa gipsum sintetis. Ketiga lokasi penunjang bahan pembantu tersebut, tidak terlalu jauh sehingga dapat dijangkau melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang cukup baik. Kebutuhan ketiga bahan pembantu tersebut tidak terlalu besar, sehingga ongkos transportasi yang dikeluarkan pun tidak terlalu tinggi dibandingkan jika harus mengangkut bahan baku. Permasalahan polusi udara oleh debu kadang

menjadi permasalahan kesehatan bagi warga sekitar. Mereka tak segan-segan untuk mengadu kepada pihak PT. Semen Indonesia. Namun dengan adanya alat penangkap debu yang canggih (Electrostatic Precipitator) permasalahan tersebut dapat diatasi, mengingat efisiensi alat tersebut yang cukup tinggi yaitu sekitar 98%. Selain itu, keberadaan Pabrik Semen Indonesia di lokasi tersebut memberikan kemajuan tersendiri bagi pola hidup maupun kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi.

### I.2.1 Layout Semen Indonesia Pabrik Tuban



Gambar 1. Lokasi dan Tata Letak Pabrik  
(Sumber : Divisi Diklat PT Semen Indonesia, 2016)

Keterangan :

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| 1. <i>Limestone Crashing</i>         | 13. <i>Klinker Cooler</i>                |
| 2. <i>Clay Crashing</i>              | 14. <i>Klinker Storage</i>               |
| 3. <i>Clay Storage</i>               | 15. <i>Sentral Control Room</i>          |
| 4. <i>Limestone Storage</i>          | 16. <i>Gypsum/Trass Bin</i>              |
| 5. <i>Raw Material Storage</i>       | 17. <i>Cement Finish Mill</i>            |
| 6. <i>Iron Silica Storage</i>        | 18. <i>Cement Storage Cilo</i>           |
| 7. <i>Raw Mill</i>                   | 19. <i>Cement Packaging and Load Out</i> |
| 8. <i>Electrostatic Presipitator</i> | 20. <i>Masjid</i>                        |
| 9. <i>Coal Mill</i>                  | 21. <i>Dormitory</i>                     |
| 10. <i>Blending Silo</i>             | 22. <i>Main Office</i>                   |
| 11. <i>Suspension Preheater</i>      | 23. <i>Utilitas</i>                      |
| 12. <i>Rotary Kiln</i>               | 24. <i>Bengkel Pemeliharaan Mesin</i>    |

### **I.3. Kegiatan Usaha**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki anak perusahaan yang memiliki peranan penting sebagai *strategic partner*, maupun sebagai pendukung *community development*. Anak perusahaan diharapkan mampu membantu bisnis inti Semen Indonesia selaku  *Holding Company* dan memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk mencapai keunggulan kompetitif dan perkembangan perusahaan secara terus menerus. Keberadaan anak perusahaan diharapkan dapat memberi sinergi yang bermanfaat untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

#### **I.3.1. Anak Perusahaan Penghasil Semen**

##### **a. Semen Gresik**

Semen Gresik memiliki 4 (empat pabrik) dengan kapasitas sebesar 14,4 juta ton semen pertahun dan berlokasi di Tuban, Jawa Timur. Semen Gresik memiliki 2 pelabuhan, yaitu pelabuhan khusus Semen Gresik di Tuban dan di Gresik. Lokasi Semen Gresik pabrik Tuban berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek.

##### **b. Semen Padang**

Semen Padang memiliki 4 (empat) pabrik semen dengan kapasitas sebesar 7,3 juta ton/tahun dan berlokasi di Indarung, Sumatera Barat. Semen Padang memiliki 5 (lima) tempat pengantongan semen, yaitu Teluk Bayur, Belawan, Batam, Tanjung Priok, dan Ciwandan. Jenis produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Pozzoland Portland Cement (PPC)*, *Oil Weel Cement (OWC)*, dan *Super Mansory Cement (SMC)*. PT. Semen Padang adalah pemasok semen terbesar di Sumatera, namun selain itu produknya juga dipasarkan di Jawa Barat dan Kalimantan.

c. Semen Tonasa

Semen Tonasa memiliki 4 (empat) pabrik semen dengan kapasitas sebesar 7,8 juta ton/tahun dan berlokasi di Pangkep, Sulawesi Selatan. Semen Tonasa memiliki 9 tempat pengantongan semen, yaitu Biringkasi, Makasar, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Bitung, Palu, Ambon, dan Bali. Jenis Produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Super Mansory Cement (SMC)*, dan *Fly Ash Cement*. PT. Semen Tonasa adalah perusahaan pemasok semen terbesar di kawasan Indonesia Timur.

d. *Thang Long Cement Vietnam*

*Thang Long Cement Company* memiliki kapasitas sebesar 2,3 juta ton semen pertahun dan berlokasi di Quang Ninh, Vietnam.

### **I.3.2. Anak Perusahaan Bukan Penghasil Semen**

a. PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)

PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) terletak di Tuban, Jawa Timur. Perseroan ini bergerak dalam pembuatan pembuatan kantong dan kemasan industri.

b. PT. Kawasan Industri Gresik

PT. Kawasan Industri Gresik terletak di Gresik, Jawa Timur. Bidang usahanya meliputi penjualan lahan industri, persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai, persewaan gudang, serta persewaan kantor, dan persewaan ruko.

c. PT. Enternit Gresik

PT. Enternit Gresik memproduksi asbes semen gelombang besar, kecil, genteng fiber semen, flat semen, cerobong, ventilasi, penutup cahaya, pagar, dan tangga septis.

d. PT. United Tractor Semen Gresik (UTSG)

PT. United Tractor Semen Gresik (UTSG) terletak di Tuban, Jawa Timur. Bergerak dalam bidang usaha pertambangan galian berupa bahan mentah yang diperlukan untuk pembuatan semen, bidang usaha pemasaran berbagai macam galian, bidang usaha lain yang ada hubungannya dengan pemanfaatan peralatan yang dimiliki perusahaan termasuk dalam pekerjaan sipil dan angkutan, bidang jasa konsultan, pertambangan yang merupakan sarana pelengkap atau penunjang laju pengembangan perusahaan.

e. PT. Varia Usaha

PT. Varia Usaha bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, perdagangan, atau distribusi semen dan pertambangan.

f. PT. Swadaya Graha

PT. Swadaya Graha bergerak dalam bidang *developer*, kontraktor sipil, dan listrik, kontraktor mekanikal, workshop dan manufaktur. Untung mendukung usaha tersebut PT. Swadaya Graha memiliki alat kontruksi dan alat berat.

### **I.3.3. Afiliasi (Cabang)**

a. PT. Swabina Gatra

PT. Swabina Gatra bergerak dibidang pembersih kantor (*cleaning servis*), persewaan gudang dan kendaraan, serta travel biro.

b. PT. Varia Usaha Beton

Bidang usaha PT. Varia Usaha Beton meliputi beton dan bahan bangunan, yang terdiri dari tahap beton siap pakai, tahap beton pracetak, tahap beton ringan dan tahap jasa seperti pengelolaan gudang semen.

c. PT. Waru Abadi

PT. Waru Abadi bergerak dalam bidang perdagangan bahan bangunan, angkutan dan pergudangan jasa kontruksi, dan kayu olahan.

#### **I.3.4. Lembaga Penunjang**

a. Koperasi Warga Semen Gresik

Koperasi Warga Semen Gresik bergerak dalam bidang pertokoan barang-barang konsumsi, bahan bangunan, distributor semen, percetakan, dan penjahitan.

b. Semen Gresik Foundation

Semen Gresik Foundation mengelolah pendidikan meliputi taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, SMP, SMU, STM, Lembaga Bimbingan Belajar, pelayanan jasa psikologi, kesehatan, dan sosial.

c. PT. Cipta Nirmala

PT. Cipta Nirmala bergerak dalam bidang layanan kesehatan untuk umum (Rumah Sakit) dan Farmasi.

d. Dana Pensiun Semen Gresik

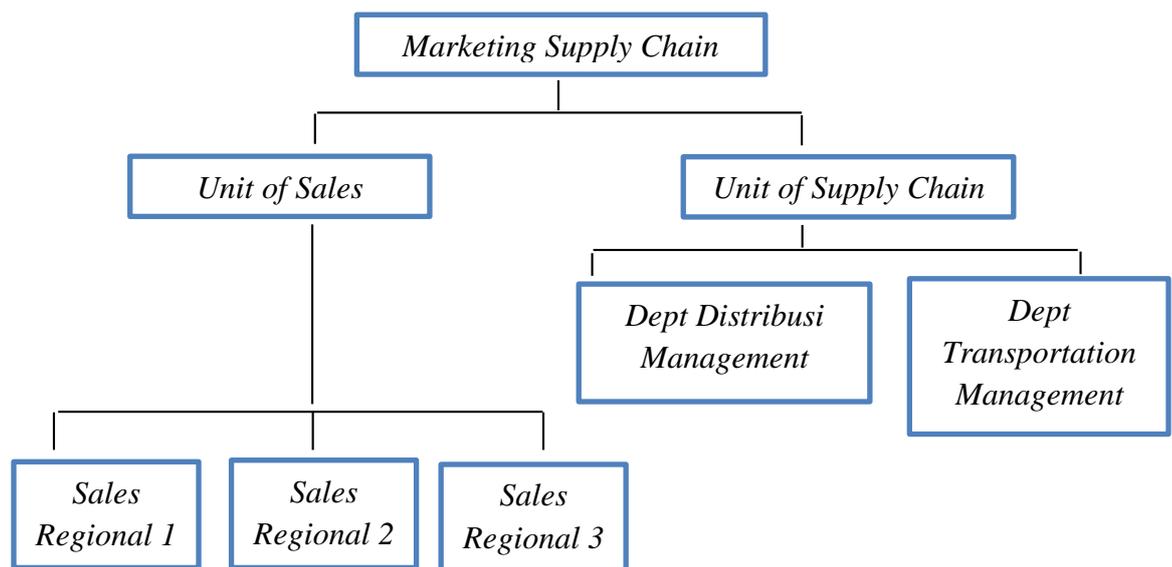
Dana Pensiun Semen Gresik mengelolah dan mengembangkan dana yang terkumpul untuk program pensiun para pegawai.

### **I.4 Pemasaran**

#### **I.4.1 Sistem Pemasaran**

Dalam mempromosikan produknya, perusahaan Semen Indonesia melalui divisi pengembangan pemasarannya melaksanakan strategi komunikasi pemasaran dengan konsumen dalam bentuk atau jenis periklanan (*advertising*), melalui media cetak maupun elektronik, promosi penjualan (*sales promotion*) melalui pemberian souvenir pada saat pameran, hubungan masyarakat (humas) melalui media bulletin

perusahaan yakni buletin gapura, pelayanan siaga 24 jam bebas pulsa, dan *sponsorship* melalui partisipasi pada *event-event*, baik *event* olahraga, kesenian maupun pertunjukan musik, promosi dengan memberikan sumbangan pembangunan infrastruktur dan sebagainya. Sistem pemasaran Semen Indonesia dipimpin oleh *Marketing Supply Chain*. Struktur organisasi sistem pemasaran PT. Semen Indonesia adalah sebagai berikut:



**Gambar I.2 Struktur organisasi sistem pemasaran Semen Indonesia**

PT. Semen Indonesia Tbk memproduksi berbagai jenis semen untuk dipasarkan. Jenis utama semen yang diproduksi adalah semen Portland tipe II-V (non OPC), namun selain itu Semen Indonesia juga memproduksi berbagai tipe khusus dan semen campuran (*mixed cement*), untuk penggunaan terbatas. Berikut ini adalah jenis-jenis semen yang diproduksi oleh Semen Indonesia:

### 1. Semen *Portland* Tipe 1

Dikenal pula sebagai *Ordinary Portland Cement* (OPC), merupakan jenis semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain

bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, landasan pacu, dan jalan raya.

## **2. Semen *Portland* Tipe II**

Semen Portland tipe II adalah jenis semen yang memiliki ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan dipinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa, dan bendungan.

## **3. Semen *Portland* Tipe III**

Jenis semen ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin, seperti pembuatan jalan raya bebas hambatan, bangunan tingkat tinggi, dan bandara udara

## **4. Semen *Portland* Tipe V**

Semen Portland tipe V dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah atau air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, terowongan, pelabuhan, dan pembangkit tenaga nuklir.

## **5. *Special Blended Cement* (SBC)**

*Special Blended Cement* adalah semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan megaproyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan sesuai untuk digunakan pada bangunan di lingkungan air laut. Semen ini dikemas dalam bentuk curah.

## **6. *Super Mansory Cement* (SMC)**

*Super Mansory Cement* adalah semen yang digunakan untuk konstruksi perumahan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K225, dapat juga

digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton *hollow brick*, *paing block*, dan tegel.

#### **7. Portland Pozzolan Cement (PPC)**

*Portland Pozzolan Cement* adalah bahan pengikat hidrolisis yang dibuat dengan menggiling terak, gipsum, dan bahan *pozzolan*. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti: jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi, dan fondasi pelat penuh.

#### **8. Portland Composite Cement (PCC)**

*Portland Composite Cement* adalah jenis semen dengan bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak, gipsum, dan satu atau lebih bahan anorganik. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesetan bangunan khusus seperti beton paracetak, beton para-tekan dan *paving block*.

#### **9. Oil Well Cement (OWC) Class G HRC**

*Oil Well Cement* merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak dibawah permukaan laut dan bumi. OWC yang telah diproduksi adalah *Class G, High Sulfat Resistant* (HSR) disebut juga sebagai “Basic OWC”. Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur tertentu.

#### **10. Semen Thang Long PCB40**

*Portland cement blender* (PCB40) sesuai dengan TCVN 6260:19979. Semen Thang Long PCB40 dapat meningkatkan daya kerja *concrete*, meningkatkan daya tahan terhadap penyerapan air, erosi lingkungan dan tahan lama, dan

sangat cocok untuk iklim di Vietnam. Selain sifat-sifat yang unggul tersebut, semen Thang Long memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Sangat halus
- Berwarna abu-abu sesuai selera pelanggan
- *Setting Time : Initial Time* : sekitar 120-170 menit. *Final Time* terjadi setelah 3-4 jam, sehingga cocok untuk pekerjaan konstruksi
- Mutu yang stabil. *Cement Strength* selalu melampaui standar untuk menghemat jumlah pemakaian semen.

Daya tahan tinggi terhadap sulfat untuk konstruksi bawah tanah dan bawah air. Emisi panas yang rendah saat *setting time*, bermanfaat untuk konstruksi yang luas dengan menggunakan batu bara ringan (*concrete blocks*).

#### **11. Semen Thang Long PC50**

Semen jenis ini sesuai untuk bangunan berspesifikasi tinggi atau beton khusus yang digunakan untuk proyek-proyek besar, sesuai dengan standar negara-negara pengimpor semen di Asia, Eropa, dan Amerika. Produk ini cocok untuk diaplikasikan pada jenis proyek konstruksi dengan persyaratan rumit, misalnya: jembatan, jalan, proyek pembangkit listrik tenaga air, konstruksi beton bertulang, maupun konstruksi beton dengan kuat tekan tinggi. Produk ini memiliki toleransi penyimpanan yang lebih panjang, sehingga mendukung untuk proyek yang berlokasi jauh meskipun semen dalam bentuk *ready mix concrete*. PC50 memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap sulfat sehingga tepat jika diaplikasikan dalam bangunan yang ada dibawah tanah atau air. Memiliki kadar kapur dan suhu panas rendah, sehingga tepat jika

diaplikasikan dalam bangunan yang ada dibawah tanah atau air. Kadar kapur dan suhu panas rendah, sehingga mampu mengurangi kemungkinan retak atau pecah pada blok beton besar atau konstruksi beton.

#### **I.4.2 Strategi Pemasaran**

PT Semen Indonesia mempromosikan produknya melalui divisi pengembangan pemasarannya dengan melaksanakan strategi komunikasi pemasaran dengan konsumen dalam bentuk atau jenis periklanan (*advertising*), melalui media cetak maupun elektronik, promosi penjualan (*sales promotion*) melalui pemberian souvenir pada saat pameran, hubungan masyarakat (humas) melalui media bulletin perusahaan yakni bulletin gapura, pelayanan siaga 24 jam bebas pulsa, dan sponsorship melalui partisipasi pada *event-event*, baik *event* olahraga, kesenian maupun pertunjukan musik, promosi dengan memberikan bahan pembangunan infrastruktur